

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe *two-stay two-stray* lebih baik daripada kemampuan pemahaman siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe *two-stay two-stray* berada pada kualifikasi tinggi sedangkan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung berada pada kualifikasi sedang.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe *two-stay two-stray* lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe *two-stay two-stray* dan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung berada pada kualifikasi sedang.
3. Peningkatan proporsi *self-concept* siswa yang belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe *two-stay two-stray* lebih baik daripada proporsi *self-concept* siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Peningkatan *self-concept* siswa yang belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe *two-stay two-stray* dan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung berada pada kualifikasi sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengusulkan beberapa rekomendasi berikut:

1. Pembelajaran kooperatif tipe *two-stay two-stray* sebaiknya terus dikembangkan dan dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika.

2. Karena pembelajaran kooperatif tipe *two-stay two-stray* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan komunikasi matematis siswa, maka perlu dukungan terutama dari pihak sekolah untuk mensosialisasikan penerapan model pembelajaran kooperatif tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian dengan kemampuan daya matematis lainnya.
4. Subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa SMP, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan yang sama, tetapi pada tingkatan yang berbeda.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian *self-concept* (konsep diri) dalam waktu yang lebih lama lagi sebab pembentukan konsep diri siswa tidak bisa terlihat dalam waktu yang relatif singkat.